

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini masalah pendidikan di Indonesia merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan dari berbagai pihak baik dari masyarakat. Departemen Pendidikan maupun Departemen lainnya. Perhatian tersebut sudah selayaknya, karena sector pendidikan merupakan sector yang paling dominan dalam peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, yang merupakan objek sekaligus subjek dalam pembangunan nasional. Dalam dunia pendidikan saat ini yang menjadi salah satu faktor yang sangat penting adalah meningkatkan sumber daya manusia sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntun manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat di lihat dari hasil belajar seseorang, misalnya hasil belajar seseorang siswa dapat kita lihat dari apa yang dilakukan. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal adalah Faktor yang berasal dalam diri siswa. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Misalnya, tempat tinggal siswa, lingkungan social, lingkungan sekolah dan keadaan ekonomi keluarga siswa (Slameto, 2003 : 89). Dalam prosesnya, untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia diperlukan peranan guru yaitu, dalam proses belajar mengajar. Pada hakekatnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa.

Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Dengan bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan kembangkan kepada generasi-generasi mendatang. Pengajaran bahasa Indonesia

pada hakekatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia secara terarah. maka dari itu melalui proses pengajaran bahasa diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, guru memegang tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya pendidikan.

Pada prinsipnya tujuan akhir pengajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa terampil berbahasa yang meliputi : terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengkomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan ini sangat besar artinya bagi siswa selama ia mengikuti kegiatan pendidikan di bangku sekolah. Banyak kegiatan yang berhubungan erat dengan keterampilan menulis yang harus diselesaikan siswa, yaitu membuat ikhtisar, membuat catatan, menulis notulen, menulis berbagai macam surat, .

Akhaidah (2002:2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. karena kemampuan menulis seseorang merupakan gambaran dari penguasaan bahasa yang digunakan. cara guru mengajar mempengaruhi cara siswa belajar. Bila guru mengajar dengan memberikan banyak latihan, maka siswa belajar melalui pengalaman.

Pada saat melakukan observasi dan mewawancarai guru kelas IV SDN 023902 ternyata dalam pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan bebas masih mengalami berbagai masalah. Hal ini dibuktikan 14 orang atau 58,33% dari 24 siswa masih mengalami kesulitan menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan 10 orang atau 41,66% dari 24 orang siswa yang sudah mampu menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. misalnya dapat dilihat dari tugas karangan siswa. dan dengan menuliskan karangan berdasarkan pengalaman siswa masih belum sempurna. Pada umumnya siswa belum maksimal menceritakan secara runtut rangkaian peristiwa yang terjadi. kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 023902 Binjai termasuk minim. dari hasil tulisan siswa ide atau gagasan masih meloncat-loncat. Siswa memang secara umum mampu menulis namun siswa kurang memiliki ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan belum mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata, tata bahasa atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga tidak dapat menceritakan peristiwa yang diekspresikan secara jelas. Akibatnya nilai bahasa indonesia siswa kelas IV SD Negeri 023902 Binjai masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran menulis.

Rendahnya kualitas pembelajaran menulis kelas IV SD Negeri 023902 Binjai tersebut sebanyak 28 orang atau 73,68% dari 38 orang yang mengalami kesulitan menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan dan 10 orang atau 26,31 % dari 38 siswa yang sudah dapat menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran mengarang belum terlaksana dengan baik di sekolah. Kelemahannya terletak pada cara guru mengajar. Umumnya kurang variasi, kurang merangsang, dan kurang pula dalam frekuensi. Pembahasan karangan siswa kurang dilaksanakan oleh guru. Murid sendiri menganggap tidak penting atau belum mengetahui peranan mengarang bagi kelanjutan studi mereka. Untuk mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan sehingga kemampuan dan motivasi siswa untuk menulis meningkat. Kemudian ditemukan alternatif pemecahan yaitu dengan menggunakan media gambar berseri.

Penggunaan media ini dimaksudkan agar siswa mampu menuangkan ide atau gagasan secara logis dalam bentuk tulisan. Mulai dari peristiwa awal hingga akhir menggunakan bahasa yang baik dan benar serta penguasaan kosakata yang cukup. Dengan media ini diharapkan siswa memulai dari rasa senang dan tertarik sehingga hasil tulisan mereka dapat meningkat menjadi lebih baik.

Media gambar berseri merupakan suatu media visual yang berisi yakni urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat diatasi dengan bantuan media.

Media dapat membantu guru ketika menemui kesulitan dalam menjelaskan sesuatu dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan memanfaatkan media gambar berseri sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis yang masih tergolong rendah, siswa dipengaruhi melalui penggunaan gambar berseri tersebut sehingga terinspirasi menuangkan gagasannya secara runtut dan sistematis sesuai peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Di Kelas IV SD Negeri 023902 Binjai Utara Tahun 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya variasi belajar/media pembelajaran yang ada disekolah tersebut
2. Kemampuan siswa dalam menulis karangan masih tergolong rendah
3. Kurangnya kemampuan menuangkan ide/gagasan
4. Masih ditemukannya kesalahan – kesalahan dalam penggunaan Bahasa

1.3 Pembatasan Masalah

Mencegah adanya kekaburan masalah dan untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih intensif dan efisien dengan tujuan yang ingin dicapai, diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada Penggunaan media gambar

berseri guna meningkatkan hasil belajar Menulis Karangan Bebas Di kelas IV SD Negeri 023902 Binjai Utara Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “.Apakah dengan Penggunaan Media gambar berseri Dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada menulis karangan Di Kelas IV SD Negeri 023902 Binjai Utara Tahun ajaran 2011/2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah,tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah guna meningkatkan Hasil belajar siswa dalam menulis karangan Bebas dengan menggunakan media gambar berseri di Kelas IV SD Negeri 023902 Binjai Utara Tahun ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Menambahkan keinginan untuk belajar Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

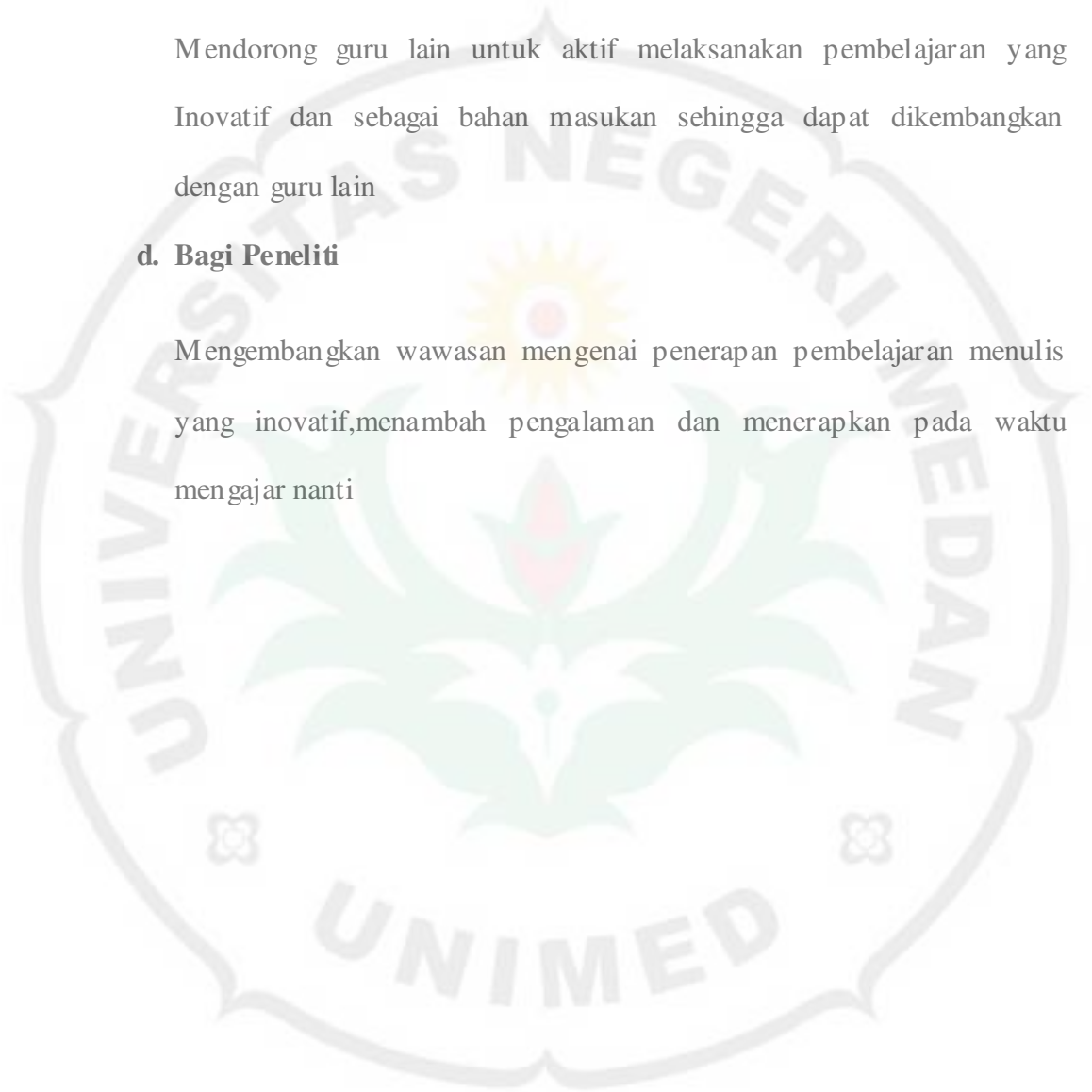
Upaya untuk memotivasi siswa dalam kegiatan menulis,untuk meningkatkan kualitas dan prestasi, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai bahan masukan untuk dikembangkan dengan materi lain

c. Bagi Kepala Sekolah

Mendorong guru lain untuk aktif melaksanakan pembelajaran yang Inovatif dan sebagai bahan masukan sehingga dapat dikembangkan dengan guru lain

d. Bagi Peneliti

Mengembangkan wawasan mengenai penerapan pembelajaran menulis yang inovatif, menambah pengalaman dan menerapkan pada waktu mengajar nanti



THE
Character Building
UNIVERSITY